

KOMPETENSI GURU SD DALAM PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DI SD NEGERI PACAR SEWON BANTUL

COMPETENCE OF ELEMENTARY TEACHER IN APPLYING THE LEARNING METHOD IN ELEMENTARY SCHOOL OF PACAR SEWON BANTUL

Oleh: Wisnu Candrawati, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, email: wisnucandrawati21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi guru SD N Pacar dalam menerapkan metode pembelajaran yang mencakup: (1) pemahaman tentang metode pembelajaran; (2) pelaksanaan metode pembelajaran; dan (3) faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajaran. Penelitian ini deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah: (1) pemahaman tentang metode pembelajaran, yang meliputi; (a) definisi metode pembelajaran (b) macam-macam metode pembelajaran (c) faktor-faktor yang menjadi pertimbangan pemilihan metode (2) Pelaksanaan, meliputi; (a) tahap persiapan (b) tahap pelaksanaan, (c) tahap mengakhiri pembelajaran. (3) Faktor pendukung dan penghambat, yang meliputi; (a) faktor pendukung, terdiri atas kompetensi dan ketersediaan media yang cukup untuk mendukung guru untuk menyampaikan materi; (b) faktor penghambat, terdiri atas faktor struktural yaitu alokasi waktu yang kurang dan penyajian materi di buku pegangan murid yang kurang mendalam, faktor kultural yaitu pemilihan metode dengan memilih metode yang dianggap paling mudah.

Kata kunci: kompetensi guru, metode pembelajaran, penerapan metode

Abstract

This study aim to describe the competence of elementary teachers of Pacar in applying the learning method that includes: (1) an understanding of learning methods; (2) the implementation of learning methods; and (3) the factors supporting and inhibiting the application of learning methods. This research is qualitative descriptive. The results of this study are: (1) understanding of the learning methods, which include; (a) the definition of learning method (b) a variety of learning methods (c) the factors that are considered by the selection method (2) Implementation, include; (a) preparation (b) the implementation phase, (c) end the stage. (3) The supporting factors and inhibitors, which include; (a) a supporting factor, consisting of competence and the availability of sufficient media to support teachers to deliver material; (b) an inhibiting factor, consisting of structural factors, namely the allocation of time is less and the presentation of the material in the student handbook less profound, cultural factors, namely the selection of methods to choose the method that is considered the easies.

Keywords: competence of teachers, teaching methods, application methods

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Semiawan dan Sudjiarto (1991) menyatakan bahwa untuk mengetahui sejauh mana kualitas

pendidikan dapat dilihat dari kualitas pembelajarannya. Wina Sanjaya (2006: 13) menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu sistem. Dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan memengaruhi proses pembelajaran. Komponen pembelajaran

terdiri atas peserta didik, pendidik, materi, metode, sumber belajar, sarana dan prasarana serta biaya.

Kunandar (2010: 40) menyatakan bahwa salah satu komponen utama yang menentukan mutu pembelajaran adalah guru. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Guru disebutkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Diantara 4 kompetensi guru yang harus dimiliki pendidik, kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang sangat dekat dengan dengan kinerja yang harus diaktualisasikan dalam pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran di tingkat kelas dan sekolah.

Menurut Mukhtar dan Iskandar (2012: 289), kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi: pemahaman wawasan atau lapangan kependidikan; pemahaman terhadap peserta didik; pengembangan kurikulum atau silabus; perancangan pembelajaran; pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; pemanfaatan teknologi pembelajaran; evaluasi hasil belajar; dan pengembangan peserta didik

untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi guru yang berkaitan dengan penguasaan teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran. Kompetensi ini hendaknya diaktualisasikan oleh setiap guru dalam menciptakan iklim pembelajaran yang mendidik, dalam upaya memfasilitasi perkembangan potensi peserta didik secara optimal dan bersinergi antara pengembangan potensi pada ranah tertentu (kognitif, afektif, psikomotorik). Guna mewujudkan upaya tersebut, guru memerlukan strategi pembelajaran yang tepat. Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Upaya untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran nyata agar tujuan yang ada dapat tercapai secara optimal disebut metode.

Berdasarkan statistik, 60% guru SD, 40% guru SLTP, 43% SMA, 34% SMK dianggap belum layak mengajar di jenjang masing-masing. Disamping itu, 17.2% guru atau setara dengan 69.477 orang guru yang mengajar bukan bidang studi mereka (Jamal Ma'mur Asmani, 2011:18-19). Meskipun diketahui bahwa pada kenyataannya, guru dalam menjalankan tugas-tugasnya menemui banyak masalah dan ketidakberdayaan

(Sidi,2003:37). Masalah-masalah tersebut berkaitan dengan guru dan keguruan yang biasanya berkisar pada persoalan kurang memadainya kualifikasi dan kompetensi guru, kurangnya tingkat kesejahteraan guru, rendahnya etos kerja dan komitmen guru, dan kurangnya penghargaan masyarakat terhadap profesi guru.

Realitas tersebut hampir dialami oleh semua jenjang institusi pendidikan baik yang berstatus swasta maupun negeri. Guru pada Sekolah Dasar, khususnya SDN Pacar dalam pelaksanaannya masih terdapat pembelajaran yang menekankan pada kemampuan kognitif saja yang berpusat pada pemahaman pengetahuan dan hafalan sehingga peserta didik kurang kreatif dan inovatif. Pelaksanaan pembelajaran di SDN Pacar, guru kurang memberdayakan lingkungan belajar, lingkungan belajar siswa, disekolah baik di kelas maupun dilingkungan kelas kurang ditata sedemikian rupa yang mendukung proses pembelajaran di kelas, dan para guru dalam mengajar menggunakan pendekatan yang sedang dikembangkan namun tidak diikuti dengan penggunaan metode yang mendukung penggunaan pendekatan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian akan dijelaskan secara deskriptif dengan

menggambarkan kompetensi guru SD N Pacar dalam penerapan metode pembelajaran. Data yang dicari meliputi pemahaman tentang metode pembelajaran, penerapan metode pembelajaran dan faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode pembelajaran.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pacar, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah SD N Pacar Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Penentuan subjek atau sumber data dalam penelitian ini dipilih secara *purposive*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru kelas I-V, dan siswa SD N Pacar.

Prosedur

Prosedur diawali dengan observasi awal pra penelitian, kemudian mengkaji paparan masalah dari hasil observasi awal dengan teori dan pedoman, menyusun instrumen penelitian, dilanjutkan pengumpulan data, lalu pengolahan data melalui beberapa teknik analisa data,

membahas dengan mengkaitkan dengan teori maupun pedoman, dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik penelitian harus obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik yang digunakan harus mampu mengungkap tujuan penelitian dan menemukan hasil yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini ingin mendapatkan hasil berupa deskripsi data bagaimana kompetensi guru SD N Pacar dalam penerapan metode pembelajaran yang mencakup pemahaman tentang metode pembelajaran, pelaksanaan metode pembelajaran serta faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode pembelajaran. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Dokumentasi, Wawancara, dan Observasi.

Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data sekunder yang dapat mendukung keakuratan data dengan memanfaatkan buku, arsip-arsip, catatan informal, foto-foto ataupun laporan-laporan wawancara. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah (Nana Syaodih Sukmadinata, 2006: 222).

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapat identitas lembaga, RPP dan dokumen pendukung penelitian lainnya.

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada responden (Tiur a. Siburian, 2013: 64). Wawancara tersebut dilakukan kepada subyek penelitian untuk mendapat data mengenai pemahaman guru SD N Pacar tentang metode pembelajaran, pemahaman tentang penerapan metode pembelajaran serta faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode pembelajaran.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Nana Syaodih Sukmadinata, 2006: 220).

Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran di SD N Pacar. Jenis observasi yang dipakai adalah pengamatan nonpartisipan yang berarti peneliti tidak terlibat secara langsung dalam tindakan personal atau interaksi sosial.

Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen (Moleong, 2013 :248) teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, dan pedoman observasi. Jumlah pedoman wawancara adalah 3 yaitu untuk Kepala Sekolah, Guru kelas, dan siswa SD N Pacar. Pedoman Observasi digunakan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di SD N Pacar. Pedoman dokumentasi dimaksudkan untuk melihat arsip lembaga yang menunjang pelaksanaan pembelajaran seperti RPP.

Uji Keabsahan Data

Keabsahan data diuji melalui dua cara yaitu dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian maka diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut:

(Pemahaman tentang metode pembelajaran)

Pemahaman definisi metode pembelajaran

SD N Pacar menggunakan kurikulum 2013, pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan scientific approach. Pendekatan tersebut menjadi landasan dalam menerapkan metode pembelajaran di SD N Pacar. Guru-guru di SD N Pacar berpendapat bahwa metode adalah sebuah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pemahaman Macam-Macam Metode Pembelajaran

Guru SD N Pacar menyebutkan metode pembelajaran yang mereka ketahui, diantaranya ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, penugasan, pengamatan, eksperimen, demonstrasi, bermain peran, dan karyawisata.

Pemahaman Tentang Faktor-Faktor yang Menjadi Pertimbangan Pemilihan Metode Pembelajaran

Guru di SD N Pacar dalam memilih metode pembelajaran, memperhatikan beberapa faktor yang menjadi pertimbangan pemilihan metode diantaranya tingkat kelas, materi, tujuan, ketersediaan alat peraga, kondisi lingkungan dan peserta didik.

Syaiful Bahri Djamarah (2000:191), mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang harus dijadikan dasar pertimbangan pemilihan metode mengajar. Dasar pertimbangan itu bertolak dari faktor-faktor, berpedoman pada tujuan, perbedaan individual anak didik, kemampuan guru, sifat bahan pelajaran, situasi kelas, kelengkapan fasilitas serta kelebihan dan kelemahan metode.

Kelas rendah dan kelas atas memiliki kemampuan yang berbeda. Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Berhubungan dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan dari siswa. Ketika tujuan ada di ranah kognitif, maka metode yang digunakan

tidak harus menggunakan metode yang mempraktekkan sesuatu.

Materi pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Materi memiliki jenis yang beragam, dari keberagaman tersebut ada beberapa metode yang cocok untuk jenis materi tertentu, ada pula yang tidak sehingga materi menjadi faktor pertimbangan dalam memilih metode yang akan digunakan.

Dalam pembelajaran, alat peraga dan media mempunyai peran yang cukup penting karena dengan alat peraga dan media, guru mampu menyampaikan materi dengan lebih menarik, memberikan kesan nyata terhadap suatu objek sehingga membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan menarik perhatian siswa.

Lingkungan adalah tempat melaksanakan pembelajaran, kondisi lingkungan sangat mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran. Ukuran kelas, ventilasi udara, suasana ruangan yang gelap atau terang yang akan mempengaruhi setting atau pengaturan kelas yang mendukung penggunaan metode pembelajaran.

Peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, perbedaan karakteristik tersebut menjadi pertimbangan dalam pemilihan metode pembelajaran.

Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Metode yang digunakan di Kelas

Dalam pembelajaran, guru di SD N Pacar menggunakan metode pembelajaran yang beragam, diantaranya metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, pengamatan, pemecahan masalah, kerja kelompok, bermain peran, eksperimen, demonstrasi, dan karyawisata. Pemilihan metode tersebut berdasarkan beberapa faktor diantaranya jenis materi.

Menurut guru SD N Pacar, materi yang disajikan dalam kurikulum 2013 lebih luas karena tidak hanya materi satu mata pelajaran tetapi dalam satu pembelajaran terdapat muatan beberapa mata pelajaran. Tujuan pembelajaranpun semakin kompleks, karena muatan mata pelajaran yang cukup banyak. Selain itu ketersediaan media dan alat peraga di SD N Pacar yang sudah cukup untuk disajikan sebagai pendukung penyampaian materi seperti gambar, cd interaktif, KIT IPA, lensa, proyektor, layar proyektor dan lain sebagainya. Karakteristik anak yang berbeda pun membuat setting kelas atau pengaturan tempat duduk di kelas dibentuk menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 anak. Dalam satu kelompok tersebut bersifat heterogen, terdapat setidaknya satu anak yang pintar disetiap kelompok agar ada tutor sebaya.

(Penerapan Metode Pembelajaran)

Tahap Persiapan

Tahap persiapan disesuaikan dengan metode yang akan digunakan yang telah tercantum di RPP. Dalam tahap persiapan yang dilakukan oleh guru SD N Pacar adalah menyiapkan RPP kemudian menyiapkan materi, alat peraga dan media yang disesuaikan dengan RPP, menguasai materi, membuat beberapa pertanyaan, dan membuat lembar diskusi.

Melalui metode penelitian dokumentasi diketahui bahwa RPP yang telah dibuat oleh guru SD N Pacar berisi: Identitas RPP, Kompetensi inti, Kompetensi Dasar dan Indikator, Tujuan, Materi, Pendekatan dan Metode, Kegiatan Pembelajaran, Sumber dan Media serta Penilaian.

Tahap Pelaksanaan

Pada saat tahap pelaksanaan metode pembelajaran, diawali dengan berdoa, apersepsi, mengingatkan materi sebelumnya, memberikan motivasi dan memberi tahu tujuan pembelajaran kepada siswa, menampilkan alat peraga.

Dalam proses pembelajaran, guru kelas SD N Pacar menggunakan metode yang variatif, diantaranya kombinasi dari metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, demonstrasi, eksperimen, pengamatan.

Dalam pembelajaran beberapa guru menyampaikan materi secara lisan dengan tambahan media berupa kertas bergambar dan

buku pegangan siswa. Materi yang disampaikan adalah materi jenis konsep dan fakta. Media yang digunakan yang berhubungan dengan materi yang sedang disampaikan. Tujuan guru menggunakan media adalah agar lebih menarik perhatian siswa terhadap materi yang sedang disampaikan.

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang sudah disampaikan, guru menstimulus siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Pertanyaan tersebut, diajukan terlebih dahulu kepada seluruh siswa, kemudian menunjuk satu atau dua siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Guru lebih sering menunjuk siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pembelajaran.

Metode pemberian tugas diberikan kepada siswa setelah guru melakukan tanya jawab, jenis tugas yang diberikan disesuaikan dengan jenis materi yang disampaikan, contohnya ketika materi jenis fakta siswa diminta untuk membuat pertanyaan, ketika materi bersifat prinsip seperti rumus matematika, siswa diminta untuk menghitung dan menentukan jumlah. Guru juga memberikan batas waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan, jumlah waktu yang diberikan disesuaikan dengan jenis tugas dan banyaknya tugas yang diberikan, semakin sulit dan banyak tugas maka waktu yang diberikan semakin banyak.

Ketika akan menggunakan metode kerja kelompok guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, lalu memberikan tugas disetiap kelompok, guru membimbing setiap kelompok untuk menyelesaikan tugas, setelah semua kelompok menyelesaikan tugas, guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil dari diskusi yang telah dilakukan dalam kelompok.

Metode demonstrasi dilakukan guru dengan cara memeragakan sesuatu yang kemudian diikuti oleh siswa, sambil memeragakan guru menyampaikan setiap langkah dengan jelas sehingga siswa mampu memahami namun masih ada beberapa siswa yang terlihat kesulitan ketika melakukan kegiatan seperti yang sudah diperagakan oleh guru, lalu guru melakukan bimbingan kepada beberapa siswa. Materi yang disampaikan dengan metode eksperimen adalah materi jenis prosedur berupa langkah-langkah mengerjakan sesuatu secara runtut.

Metode eksperimen dilakukan guru untuk menyampaikan materi yang berjenis prosedur. Guru memberi tahu siswa tujuan pembelajaran dan menyiapkan alat dan bahan, namun jika di sekolah tidak terdapat alat dan bahan yang akan digunakan, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membawa alat dan bahan. Setelah menyiapkan alat dan bahan, guru menjelaskan dengan rinci urutan yang harus dilakukan ketika melakukan eksperimen, setelah guru menjelaskan urutan tersebut,

siswa melakukan percobaan dengan bimbingan dan arahan dari guru.

Tahap Mengakhiri Pembelajaran

Setelah tahap pelaksanaan, tahap selanjutnya adalah tahap mengakhiri penggunaan metode pembelajaran.

Dalam mengakhiri metode ceramah, guru SD N Pacar menyebutkan kembali pokok-pokok atau inti materi yang telah disampaikan agar siswa memperoleh kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan. Guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang sudah disampaikan, untuk mengukur pemahaman siswa.

Pada saat tahap mengakhiri penggunaan metode pemberian tugas, guru SD N Pacar meminta siswa untuk menyajikan hasil dari tugas yang telah dikerjakan, kemudian guru mengoreksi jawaban dari siswa dengan bertanya kepada seluruh siswa mengenai jawaban dari tugas yang diberikan.

Pada saat tahap mengakhiri penggunaan metode kerja kelompok, guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk menyajikan hasil kerja kelompok dipresentasikan di depan kelas dan mengevaluasi hasil kerja dari setiap kelompok, setiap kelompok juga menuliskan hasil diskusi untuk kemudian dikumpulkan.

Pada saat tahap akhir penggunaan metode demosntrasi, guru SD N Pacar

memberikan tugas yang berkaitan dengan materi yang di demonstrasikan.

Pada saat tahap akhir penggunaan metode eksperimen, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil dari kegiatan eksperimen kemudian melakukan tanya jawab seputar kegiatan eksperimen yang sudah dilakukan.

(Faktor Pendukung dan Penghambat)

Faktor Pendukung

Kompetensi

Faktor yang mendukung kompetensi guru kelas SD N Pacar dalam menerapkan metode pembelajaran adalah kemampuan atau kompetensi dari guru itu sendiri untuk melaksanakan sebuah pembelajaran yang aktif, kompetensi itu didasarkan pada kualifikasi akademik dari masing-masing guru.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pendidik SD/MI memiliki: (1) Kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), (2) Latar belakang pendidikan tinggi dibidang pendidikan SD/MI, kependidikan lain, atau psikologi, (3) Sertifikasi profesi guru untuk SD/MI

Guru SD N Pacar sebagian besar mempunyai gelar S.Pd selain itu adalah lamanya mengajar, semakin lama mengajar semakin terlatih untuk melaksanakan pembelajaran yang aktif.

Dari hasil dokumentasi diperoleh data bahwa guru kelas SD N Pacar yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi bukan di bidang pendidikan SD sebanyak 3 guru.

Kelompok Kerja Guru

Untuk meningkatkan kompetensi guru, SD N Pacar membuat kebijakan adanya kegiatan Kelompok Kerja Guru yang dilaksanakan setiap hari Sabtu oleh SD sepagus yaitu SD N Pacar dan SD N Gandok, karena di kecamatan Sewon hanya dua SD yang menerapkan Kurikulum 2013 selain itu terdapat kegiatan diklat kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. Namun, dari hasil observasi kegiatan tersebut tidak berjalan secara rutin.

Menurut Mulyasa (2013:140), kelompok kerja guru merupakan wadah pertemuan professional guru sekolah dasar yang bersifat, aktif, kompak, dan akrab dalam membahas berbagai masalah professional kependidikan dengan prinsip dari guru, oleh guru dan untuk guru dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya di sekolah. Kelompok kerja guru bertujuan untuk memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi guru di sekolah, juga merupakan wadah kebersamaan guru dalam menentukan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Kegiatan KKG tersebut, sesuai untuk meningkatkan kompetensi guru SD N Pacar.

Ketersediaan Alat dan Media

Selain kegiatan-kegiatan tersebut, ketersediaan media dan alat peraga pembelajaran di SD N Pacar yang tergolong cukup untuk mendukung penyampaian materi seperti torso, LCD, kit IPA, rangka manusia, jaring kubus, kaca pembesar, lensa, busur, jangkar, boneka wayang dan gambar-gambar selain itu jenis materi dari Kurikulum 2013 yang tematik memungkinkan guru untuk menggunakan metode yang variatif karena materi di Kurikulum 2013 adalah gabungan dari beberapa jenis mata pelajaran.

Faktor Penghambat

Faktor Struktural

Faktor yang menghambat kompetensi guru dalam penerapan metode pembelajaran adalah waktu yang tersedia kurang, karena Kurikulum 2013 lebih bersifat menemukan sehingga membutuhkan alokasi waktu yang cukup banyak. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memilah-milah materi yang akan disampaikan di kelas, sehingga tidak semua materi disampaikan di kelas namun sudah dibuatkan tugas untuk dikerjakan di rumah seputar materi tersebut.

Selain masalah waktu, yang menjadi faktor penghambat adalah penyajian materi yang terdapat pada buku pegangan siswa. Materi yang disajikan tidak dari dasar tetapi langsung pada aplikasinya. Soal yang disajikan tidak sesuai dengan materi. Cara

mengatasinya dengan langsung menerangkan soal, atau membuat soal yang disesuaikan dengan materi.

Faktor Kultural

Guru SD N Pacar memilih menggunakan metode pembelajaran yang dianggap paling mudah, yaitu metode ceramah. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman guru SD N Pacar tentang metode pembelajaran tidak semua dilaksanakan atau dipraktekkan dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kompetensi guru SD N Pacar dalam penerapan metode pembelajaran dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Kompetensi guru dalam pemahaman metode pembelajaran, meliputi:
 - a. Pemahaman tentang definisi metode pembelajaran yaitu metode adalah sebuah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam menerapkan metode pembelajaran, guru SD N Pacar menggunakan landasan pendekatan scientific approach.
 - b. Pemahaman macam-macam metode pembelajaran, guru SD N Pacar menyebutkan 10 metode pembelajaran yaitu metode ceramah, tanya jawab,

- diskusi, kerja kelompok, pemberian tugas, pengamatan, eksperimen, demonstrasi, bermain peran, dan karyawisata.
- c. Dalam memilih metode pembelajaran, memperhatikan beberapa faktor yang menjadi pertimbangan pemilihan metode diantaranya tingkat kelas, materi, tujuan, ketersediaan alat peraga, kondisi lingkungan dan peserta didik.
 - d. Dalam pembelajaran guru SD N Pacar menggunakan metode yang beragam, diantaranya metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, pengamatan, pemecahan masalah, kerja kelompok, bermain peran, eksperimen, demonstrasi, dan karyawisata.
2. Kompetensi dalam penerapan metode pembelajaran, meliputi:
 - a. Tahap Persiapan, yang dilakukan adalah menyiapkan materi, alat peraga dan media yang disesuaikan dengan metode yang akan digunakan yang telah tercantum di RPP,
 - b. Tahap Pelaksanaan, guru menggunakan metode yang variatif, diantaranya kombinasi dari metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, demonstrasi, eksperimen, pengamatan.
 - c. Tahap Mengakhiri, disesuaikan dengan metode yang digunakan.
3. Faktor yang mendukung dan menghambat, meliputi:
 - a. Faktor pendukung, terdiri atas:
 - 1) Kompetensi guru, dengan melihat standar nasional pendidik SD/MI terdapat 3 guru SD N Pacar yang belum memenuhi kualifikasi akademik, untuk meningkatkan kompetensi SD N Pacar melakukan KKG setiap hari Sabtu namun kegiatan tersebut tidak rutin dilakukan.
 - 2) Ketersediaan media, media di SD N Pacar cukup tersedia untuk membantu guru menyampaikan materi
 - b. Faktor penghambat, terdiri atas:
 - 1) Faktor struktural:
 - a) Waktu, waktu menjadi faktor penghambat karena SD N Pacar menggunakan Kurikulum 2013 sehingga dalam pembelajaran lebih bersifat menemukan.
 - b) Penyajian Materi dalam buku pegangan siswa tidak sesuai dengan kaidah penyajian materi yaitu dari umum ke khusus.
 - 2) Faktor Kultural: Guru SD N Pacar menggunakan metode yang dianggap paling mudah, serta tidak mempraktekkan teori tentang metode pembelajaran yang sudah mereka pahami.

Saran

Guru SD N Pacar hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran. Dalam penerapannya, hendaknya disesuaikan dengan langkah-langkah tiap metode pembelajaran.

Kepala Sekolah dan guru SD N Pacar hendaknya melaksanakan kegiatan KKG rutin setiap hari Sabtu untuk meningkatkan profesionalannya.

Guru SD N Pacar hendaknya memenuhi Standar Nasional Pendidik SD/MI.

Penelitian ini dibatasi pada kompetensi guru dalam penerapan metode pembelajaran, hendaknya ada penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan kompetensi guru dalam penerapan metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Conny R. Semiawan dan Sudjiarto (1991). *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI*. Jakarta: Grasindo.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2009). *Manajemen pengelolaan dan kepemimpinan pendidikan profesional: panduan quality control bagi para pelaku lembaga pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Moleong, Lexi J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar dan Iskandar. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*. Jakarta: Referensi.
- Mulyasa, E. (2013). *Uji Kompetensi Guru dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendiknas Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Sidi, I.D (2003). *Menuju masyarakat belajar: menggagas paradigma baru pendidikan*. Jakarta: Kerjasama Paradigma dan Logos.
- Siburian, Tiur Asi, 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Syaiful Bahri Djamarah & Zain, A. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/197012101998022-IIP_SARIPAH/STRATEGI_PEMBELAJARAN_DAN_PEMILIHANNYAx.pdf diakses pada 25 Januari 2016 pada pukul 10: 20 WIB.